

## Pelatihan Konten Cetak Seni (Cetak Tinggi) untuk Para Santri Pondok Pesantren Al-Ma'mur

Jerry Dounald Rahajaan <sup>a,1,\*</sup>; Sigit Setya Kusuma <sup>a,2</sup>

<sup>a</sup> Program Studi Desain Komunikasi Visual, Fakultas Ilmu Komputer, Universitas Kuningan, Kota Kuningan, Indonesia

<sup>1</sup> [jerry.dounald@uniku.ac.id](mailto:jerry.dounald@uniku.ac.id); <sup>2</sup> [sigit.setya@uniku.ac.id](mailto:sigit.setya@uniku.ac.id);

\* Corresponding author

 <https://doi.org/10.25134/jise.v4i1.83>

Article history: Received Dec 12, 2024; Revised Jan 24, 2025; Accepted Jan 30, 2025; Available online Jan 30, 2025

**Abstrak:** Pengenalan materi Cetak Seni (Cetak Tinggi) di Pesantren Al-Ma'mur Ciganda-Kuningan tidak luput dari permasalahan pada SDM serta dukungan sarana prasarana yang memadai. Keterbatasan pengetahuan serta kreatifitas di Pesantren Al-Ma'mur. Dalam hal peningkatan kreatifitas, pengetahuan terkait cetak seni, dan cetak tinggi bagi santri pada ketrampilan di Pesantren Al-Ma'mur menghasilkan kerjasama dengan DKV-UNIKU. Sebagai langkah kongkrit Prodi DKV-UNIKU, mencoba untuk merespon kebutuhan masyarakat (Pesantren Al-Ma'mur Kuningan) akan pentingnya kreatifitas santri dengan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul kegiatan "Pelatihan Konten Cetak Seni (Cetak Tinggi) Untuk Para Santri". Mengacu pada latar belakang permasalahan yang ada maka dibutuhkan pemecahan masalah untuk tujuan kegiatan ini adalah : Pemahaman terhadap konsep Cetak Seni serta Teknik Cetak Tinggi di Pesantren Al-Ma'mur Kuningan, dan untuk meningkatkan kreatifitas santri baik secara konten dan penerapannya pada kaos. Metode pelaksanaan dilakukan secara berkelompok, mengingat terbatasnya waktu pelaksanaan dengan tingkat pencapaian pemahaman materi cetak seni/cetak tinggi serta proses penerapannya pada kaos. Pelatihan ini diikuti oleh santri berjumlah 15 orang, dan untuk contoh hasil dijadikan sebagai bahan awal berwirausaha. Hasil Akhir dari PKM ini tentu membantu para santri secara langsung guna meningkatkan kreatifitasnya dalam membentuk sebuah badan usaha di pesantren.

**Kata Kunci:** Cetak Seni; Cetak Tinggi; Pesantren; Al-Ma'mur Kuningan

**Abstracts:** Introduction to the subject of Printmaking (High Printing) at Pesantren Al-Ma'mur Ciganda-Kuningan does not escape the challenges related to human resources and the support of adequate facilities. There are limitations in knowledge and creativity at Pesantren Al-Ma'mur. In terms of enhancing creativity, knowledge related to printmaking, and high printing skills for students at Pesantren Al-Ma'mur, a collaboration with DKV-UNIKU has been established. As a concrete step, the DKV-UNIKU program tries to respond to the needs of the community (Pesantren Al-Ma'mur Kuningan) for the importance of students' creativity by conducting Community Service with the activity title "Training Content of Printmaking (High Printing) for Students." Referring to the background issues, a solution is needed. The objective of this activity is to understand the concept of Printmaking and High Printing techniques at Pesantren Al-Ma'mur Kuningan and to enhance students' creativity both in content and its application on clothing. The implementation method is conducted in groups due to limited time, aiming to achieve an understanding of printmaking/high printing material and its application processes on clothing. This training is attended by 15 students, and the examples produced are used as initial materials for entrepreneurship. The result of this Community Service will undoubtedly help students directly in enhancing their creativity to establish a business at the pesantren.

**Keyword:** Art Print; High Print; Pesantren Al-Ma'mur Kuningan

### 1. PENDAHULUAN

Penerapan program pelatihan/pembinaan di Pesantren Al-Ma'mur di Dusun Ciganda, rt / rw. 008 / 002 Desa Cipondok Kecamatan Kadu Gede Kabupaten Kuningan tidak luput dari adanya kendala utama pada sumberdaya manusia serta dukungan sarana prasarana yang memadai. Ketersediaan sarana-prasarana dan pemanfaatannya di Pesantren Al-Ma'mur, sekalipun sederhana dan terbatas, akan dapat meningkatkan

kualitas skill serta ketrampilan yang menjadi sumber peningkatan kualitas pendidikan santri khususnya untuk meningkatkan nilai kreativitas Santri. Dalam hal peningkatan kualitas ilmu, pengetahuan, dan teknologi bagi santri di Pesantren Al-Ma'mur, maka dilakukanlah kerjasama dengan instansi-instansi terkait, salah satunya dengan Program Studi Desain Komunikasi Visual - Fakultas Ilmu Komputer -Universitas Kuningan. Penerapan program pelatihan/pembinaan ini bermaksud untuk dapat mempersiapkan Santri saat menyelesaikan pendidikannya di Pesantren, yang kemudian dapat menciptakan suatu usaha kecil menengah (UMKM) sehingga dapat menjadi bekal bagi santri dalam melanjutkan kehidupan mereka sesudah keluar dari Pesantren. Selain itu juga dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia dicerminkan antara lain dengan meningkatkan derajat kesehatan dan status gizi, tingkat pendidikan, tingkat intelegensia, kematangan emosional dan spiritual, meningkatkan tumbuh kembang optimal, kesejahteraan dan perlindungan anak / Santri. (Yati Nurhayati, 2023).

Upaya kerjasama dengan DKV-UNIKU, dalam peningkatan kemampuan kreativitas siswa di bidang Seni dan Ketrampilan serta penguasaan teknologi Cetak Seni dengan metode Cetak Tinggi, diperlukan suatu kerjasama yang utuh untuk mewujudkannya.

Dipahami bersama bahwa salah satu wujud nyata kiprah Perguruan Tinggi selain pendidikan dan penelitian adalah kegiatan Pengabdian dan Pelayanan kepada Masyarakat, hal ini sesuai dengan apa yang diamanatkan dalam UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 24 (2) yang menyatakan ; "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat".

Sebagai langkah kongkrit Fakultas Ilmu Komputer Universitas Kuningan Program Studi Desain Komunikasi Visua, mencoba untuk merespon kebutuhan masyarakat (Pesantren Al-Ma'mur Ciganda Kuningan) akan pentingnya pengembangan kreativitas siswa dengan melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan judul kegiatan "Pelatihan Konten Cetak Seni (Cetak Tinggi) Untuk Para Santri".

## 2. METODE

Kegiatan PkM ini akan dilaksanakan dalam bentuk pelatihan (Training) kepada santri yang ada di Pesantren Al-Ma'mur Ciganda, Kabupaten Kuningan. Adapun tahapan-tahapan pelatihan yang akan dilaksanakan adalah sebagai berikut:

### Tahap Persiapan

- a. Melakukan survey lokasi kegiatan
- b. Pemantapan serta penentuan alat dan bahan yang dibutuhkan
- c. Menyusun agenda kegiatan pelatihan
- d. Menyusun bahan/materi pelatihan, yaitu dalam bentuk *slide* presentasi dan menyusun modul sebagai panduan praktik bagi para peserta.

### Tahap Pelaksanaan Pelatihan

Tahap pelaksanaan kegiatan pelatihan dilakukan secara terstruktur mengacu pada jadwal acara yang telah dibuat sebelumnya.

#### Sesi Pertama

Para peserta diberikan materi tentang cetak seni dan penggunaannya sesuai prosedur penggunaan (SOP). Materi disajikan dalam bentuk slide presentasi dan simulasi langsung. Diharapkan setelah menerima materi ini, para peserta lebih mengerti dan paham akan teknik cetak seni yang benar sesuai prosedur penggunaan. Pada akhir sesi pertama ini peserta diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan langsung kepada pemateri apabila ada hal-hal yang kurang dimengerti.

#### Sesi Kedua

Pada sesi ini para peserta pelatihan diberikan alat dan bahan yang langsung diterapkan dalam kegiatan praktek pembelajaran. Target yang diharapkan dari pelatihan pada sesi kedua ini adalah menitikberatkan pada pemahaman cetak tinggi, serta kemampuan skill siswa terutama dalam menggunakan Teknik cetak tinggi serta bagaimana menerapkannya pada visual sablon kaos untuk membuat visual kaos yang menarik sesuai dengan keinginan siswa.

## Metode Pelatihan

Untuk melaksanakan kegiatan tersebut digunakan beberapa metode pelatihan, yaitu :

(1) Metode Ceramah

Metode ceramah dipilih untuk memberikan penjelasan tentang teknik cetak seni untuk visual pada cetak tinggi.

(2) Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab sangat penting bagi para peserta pelatihan, baik di saat menerima penjelasan tema pelatihan maupun saat praktek. Metode ini memungkinkan peserta menggali pengetahuan sebanyak-banyaknya tentang pemanfaatan teknik cetak seni dalam menunjang pembuatan visual terutama pada kaos.

(3) Metode Simulasi

Metode simulasi ini dilakukan untuk memberikan kesempatan kepada para santri pelatihan untuk mempraktekan materi pelatihan yang diperoleh. Harapannya, peserta pelatihan akan benar-benar menguasai materi pelatihan yang diterima dan mengetahui tingkat kemampuannya dalam mempergunakan teknik cetak seni. Disamping itu peserta dapat mengidentifikasi kesulitan-kesulitan (jika masih ada) untuk kemudian dipecahkan atau ditemukan solusinya.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelatihan dilaksanakan dalam tiga jenis kegiatan, sesuai dengan metode yang direncanakan sebelumnya. Kegiatan pertama yaitu ceramah dan tanya jawab terkait metode cetak seni (cetak Tinggi). Kegiatan ini berupaya memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta gambaran mengenai pentingnya metode cetak seni dalam hal ini Teknik cetak tinggi dan bagaimana menerapkannya agar terbentuk suatu proses pembelajaran kreatifitas yang sesuai, baik materi maupun teknologi pemilihan media. Kegiatan ini sekaligus meningkatkan pengetahuan para santri / santriwati untuk mengolah ketrampilan secara langsung dan selalu kreatif dalam menuangkan ide-ide pada gambar yang akan di jadikan karya seni tersebut. Sharing informasi dengan tim pengabdian memberikan efek yang positif karena permasalahan-permasalahan terkait metode cetak seni (cetak tinggi) yang dipraktekkan dapat dicari solusinya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknik cetak yang ingin dipakai sebagai media berkreasi. Hal ini dapat menjadi portopolio dari setiap santri maupun institusi yang menaunginya. Portofolio di bidang desain khususnya dapat ditampilkan dengan beragam bentuk. Menurut Sara Eisenman (2006), dahulu portofolio merupakan sebuah pengelompokan lembaran hasil kerja yang dikumpulkan dalam suatu wadah yang portable (bisa dibawa ke mana-mana). (Azhar Natsir Ahdiyate al, *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*).

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dilaksanakan sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan, dalam hal ini proses pembuatan sketsa gambar yang di buat diatas media tripleks. Sketsa yang di gambar diatas tripleks merupakan visualisasi dari konsep visual yang diusulkan. Setelah itu gambar yang udah ada dipermukaan tripleks menjadi patokan untuk proses cukil dalam proses pembuatan mal yang berupa proses cetak seni (cetak tinggi). Proses cukil di permukaan tripleks inilah yang kemudian akan menjadi mal untuk transfer visual di permukaan kertas atau kaos.

### Cetak Seni

Konsep cetak seni merupakan salah satu teknik cetak yang memiliki kelebihan dibanding teknik cetak lainnya yaitu:

- Karya identik
- Duplikatif : murah
- Karakter hasilnya khas
- Eksklusifitas sebagai karya seni tetap terjaga

### Prinsip Dasar Teknik Cetak

Prinsip dasar teknik cetak terdiri dari; cetak tinggi, cetak dalam, cetak datar dan cetak saring.

Prinsip dasar cetak seni:

- Monoprint (datar-tunggal)
- Relief (tinggi)

- Intaglio (dalam)
- Planographic (datar)
- Stencil (saring)

Dalam pengabdian masarakat kali ini, lebih dititikberatkan pada teknik cetak tinggi (relif), dimana teknik cetak tinggi pada permukaan kayu atau bahan dasar tripleks. Teknik cetak ini dianggap lebih mudah karna dapat menggunakan bahan-bahan yang mudah didapatkan di sekitar lokasi tempat pengabdian dan dianggap relative lebih murah dalam pembiayaan, namun hasil dari teknik cetak ini dapat menghasilkan tampilan visual yang sangat indah dan menarik.

### Relief: Woodcut

Merupakan teknik cetak seni cukil yang menggunakan **kayu lapis** sebagai acuan cetaknya (*tripleks*).

Acuan cetak dibuat **negatif** / terbalik, bagian yang tidak tercukil (tinggi) yang ditintai. Memiliki karakteristik khas akibat alur kayu. Saat ini kayu lapis jenis *mdf* lebih banyak digunakan.

### Langkah kerja:

- gambar model diatas kayu lapis dengan pensil / spidol.
- mencukil bagian-bagian yang non-cetak dengan pisau *woodcut*.
- *stopping* / memotong sisi-sisi acuan cetak.
- *pencil proofing* (pada kertas/kaos yang direbahkan di atas acuan yang sudah jadi).
- *rolling* tinta dan *press* ke kertas atau Kaos.



Gambar 1. Sketsa/gambar awal

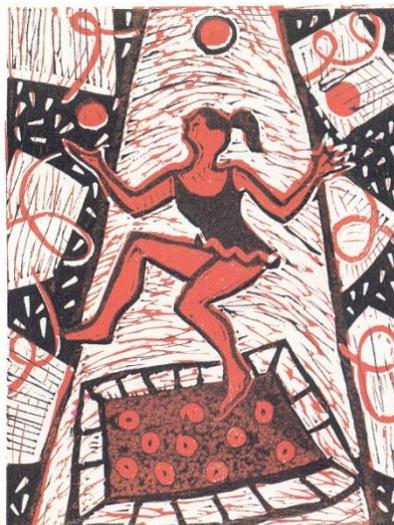


Gambar 2. Proses *woodcut*



Gambar 3. Hasil *woodcut*

### Woodcut: Berwarna



Gambar 4. Contoh *Woodcut* berwarna

### Teknik acuan berganda:

Setiap warna mempunyai acuan sendiri-sendiri dengan wilayah cukil yang berbeda satu dengan yang lainnya. Umumnya mencetak dengan warna termuda terlebih dahulu. Dicitak perwarna dengan penumpukan yang diatur agar pas antar gambar (register).

### Teknik Reduksi

Menggunakan satu acuan yang dicukil bertahap, mulai dari warna dengan wilayah cetak terbanyak (= yang sedikit cukil, misal blok warna) hingga warna terakhir yang wilayah cetaknya sedikit (= yang banyak cukil, misalnya outline, tekstur). Habis mencukil langsung cetak sebanyak edisi yang direncanakan, acuan yang sama dicukil lagi untuk warna berikut, langsung cetak lagi dan seterusnya.

### Perbedaan mendasar Teknik Berganda dan Teknik Reduksi:

Acuan berganda jelas lebih besar biayanya, namun fleksibel karena setiap acuan bisa dicetak ulang / diperbaiki sendiri-sendiri. Sementara pada teknik reduksi bila kita sudah mencetak warna ketiga, misalnya, otomatis kita sudah tidak mungkin mencetak lagi / memperbaiki warna kedua apalagi warna kesatu.



**Gambar 5.** Lokasi Pesantren Al-Ma'mur Ciganda Kuningan



**Gambar 6.** Suasana Pemaparan Materi

Pelatihan dilaksanakan dalam tiga jenis kegiatan, sesuai dengan metode yang direncanakan sebelumnya. Kegiatan pertama yaitu Ceramah dan tanya jawab tentang metode Cetak Seni. Kegiatan ini berupaya memberikan pemahaman dan pengetahuan, serta gambaran mengenai pentingnya metode cetak seni dalam hal ini teknik cetak tinggi dan bagaimana menerapkannya agar terbentuk suatu proses pembelajaran kreatifitas yang sesuai, baik materi maupun teknologi (Media). Kegiatan ini sekaligus meningkatkan pengetahuan para siswa untuk mengolah ketrampilan secara langsung dan selalu kreatif dalam menuangkan ide-ide pada gambar yang akan dijadikan karya seni tersebut. Sharing informasi dengan tim pengabdian memberikan efek yang positif karena permasalahan-permasalahan terkait metode cetak seni (cetak tinggi) yang dipraktekkan dapat dicari solusinya, terutama yang berkaitan dengan penggunaan teknik cetak yang ingin dipakai sebagai media berkreasi.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) ini berhasil dalam menyusun dan menerapkan metode Cetak Seni dengan Teknik Cetak Tinggi, yang memberikan pemahaman serta pengetahuan kepada santri dan santriwati Pesantren Al-Ma'mur Ciganda Kuningan tentang pentingnya mengolah kreativitas dengan berbagai media. Melalui pelatihan ini, pemahaman peserta pelatihan dalam berkreasi dan mengaplikasikan cetak seni, terutama pada kaos atau media lainnya. Selain itu, kegiatan ini juga membekali peserta dengan keterampilan membuat sketsa gambar secara langsung serta memahami teknologi cetak tinggi yang lebih menarik dan variatif. Namun, untuk mencapai pengembangan yang lebih terstruktur dan berkelanjutan, diperlukan waktu tambahan agar program ini dapat terus dikembangkan secara lebih terprogram.

## DAFTAR PUSTAKA

Azhar Natsir Ahdiyati dkk. (2024), "Workshop Perancangan Portofolio untuk Freelance Illustratori di Kabupaten Kuningan", *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*. Kuningan

Bann, David; *"The All New Print Production Handbook"*.

Dameria, Anne. (2008), *"Basic Printing, Panduan Dasar Cetak untuk Desainer dan Industri Grafika"*, Jakarta: Link Match Graphic.

Murtanto, dan Tjitjik Sriwardani. (1990), *"Pengantar Seni Cetak"*, Malang, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan Malang.

Rachbini, (1980), *"Sablon Screen Printing"*, Pendidikan Nasional, Surabaya.

Sumedi, Pudjo. (2005). *"Direktori Grafika dan Media"*. Jakarta: Pusat Grafika Indonesia.

Scheder Georg, (1977), *"Perihal Cetak Mencetak"*, Kanisius, Yogyakarta.

Yati Nurhayati dkk, (2023). *"Pengenalan Dan Pendampingan Media Pembelajaran Digital Untuk Anak Paud Hidayatul Ikhwan"*, *Journal of Innovation and Sustainable Empowerment*. Kuningan